

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, INDEPENDENSI, DAN *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA
INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI



Nama : Nabilah Safirah

NIM : 222017178

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, INDEPENDENSI, DAN *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Nabilah Safirah

NIM : 222017178

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabilah Safirah
NIM : 222017178
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Kosentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Usulan Penelitian : Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Independensi dan
Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pada
Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, Maret 2021


Nabilah Safirah

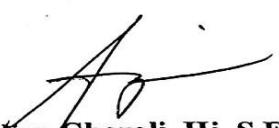
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRISI

Judul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Independensi Dan *Good Governance* Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan
Nama : Nabilah Safirah
NIM : 222017178
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Mare

Pembimbing I,


Rosafina Ghazali, Hj. S.E. Ak, M.Si
NIDN/NBM: 0028115802/1021961

Pembimbing II,


Lis Djuniar, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0220067101/1115716

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Strajuddin, S.E., M.Si., Ak.CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Berjuanglah sekuat tenaga, bila Lelah berhentilah sejenak untuk istirahat, dan bila sudah membaik bangkitlah kembali untuk tetap berjuang. Jangan pernah mengucapkan kata menyerah sebelum Allah SWT yang menghendaki untuk menyerah”
(Nabilah Safirah)*

“Pilihlah lingkungan yang dapat mendukung segala usaha baik dan menegur jika perbuatan yang dilakukan itu buruk” (RO)

“Kesempatan itu diciptakan bukan ditunggu” (NN)

Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk :

- ❖ Papi dan Mamiku tercinta,
M.Muslim, SE dan Diah Trihastuti, SH*
- ❖ Mbakku tersayang,
Dessy Mudhiah Sartika, S.Tr.Ak*
- ❖ Kakakku tersayang,
Andalas, S.Pd*
- ❖ Almamaterku Universitas
Muhammadiyah Palembang*



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbilalamin, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Independensi, dan *Good Governance* Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan”** tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata I (satu) guna meraih gelar serjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada Allah SWT, kedua orang tuaku M.Muslim,SE dan Diah Trihastuti,SH yang telah mendidik, membiayai, mendo'akan dan memberikan motivasi, serta mbakku Dessy Mudhiah Sartika,S.Tr.Ak dan Kakakku Andalas,S.Pd seluruh keluarga besarku serta saudara

seperjuangan yang dipertemukan karena Allah, yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi agar menjadi pribadi yang tidak mudah menyerah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Hj. Rosalina Ghazali,S.E,Ak.M.Si dan Ibu Lis Djuniar, S.E.,M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran – saran dengan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Selain itu disampaikan juga ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, diantaranya:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli,S.E.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta wakil-wakil rector beserta staf karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri,S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Ibu Nina Sabrina,S.E.,M.Si selaku ketua prodi dan sekretaris program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Aprianto,S.E.,M.Si selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kepala serta pegawai/staf di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan izin penelitian atas keperluan skripsi penulis.

7. Teman – teman seperjuangan Nadia Mufidah, Shafira Aulia, Althea Irwanti, Ayu Zaujatus Shalihah, Nanda Yulia Pramita, Angeli terima kasih atas dukungan, suka dukanya, dan kebersamaan selama perkuliahan ini.
8. Sahabatku M.Nugroho Windu, Rizky Ramadhan, Rizki Marsalina, Megi Satria Bahuga, Yustika Dewi Safitri, Riski Rama Saputra, dan Lutfia Septi Hapsari terima kasih telah memberikan semangat, dukungan, dan do'a yang tulus.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan penelitian ini.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, Aamiin. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Maret 2021

Penulis



Nabilah Safirah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRISI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II	14
KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS ... 14	
A. Kajian Kepustakaan	14
1. Kinerja Auditor	14
2. Gaya Kepemimpinan	15
3. Independensi.....	18
4. <i>Good Governance</i>	20
B. Peneliti Sebelumnya	22

C. Kerangka Pemikiran	25
D. Hipotesis.....	26
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	29
C. Operasionalisasi Variabel.....	29
D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Data yang Diperlukan	32
F. Metode Pengumpulan Data	33
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	35
1. Analisis Data	35
2. Teknik Analisis.....	36
a. Uji Kualitas Data.....	37
b. Uji Asumsi Klasik.....	38
c. Analisis Regresi Berganda.....	41
d. Uji Hipotesis	42
BAB IV	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	49
2. Profil Responden	47
B. Hasil Pengolahan Data	55
1. Uji Kualitas Data	55
a. Uji Validitas	55
b. Uji Reliabilitas	59
2. Uji Asumsi Klasik.....	60
a. Uji Normalitas.....	60

b. Uji Multikolinearitas	62
c. Uji Heteroskedastisitas.....	63
3. Hasil Analisis Regresi Berganda	65
4. Hasil Uji Hipotesis.....	68
a. Koefisien determinasi (R^2)	68
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	69
c. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)	70
C. Hasil Pembahasan.....	71
BAB V	77
SIMPULAN DAN SARAN	77
A. Simpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	23
Tabel III.1 Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	29
Tabel III.2 Jabatan Fungsional di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan	31
Tabel IV.1 Pembagian Kuesioner	48
Tabel IV.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel IV.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	50
Tabel IV.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan	51
Tabel IV.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan	52
Tabel IV.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Berkerja.....	54
Tabel IV.7 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kinerja Auditor (Y)	56
Tabel IV.8 Hasil Pengujian Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan (X_1).....	57
Tabel IV.9 Hasil Pengujian Validitas Variabel Independensi (X_2)	57
Tabel IV.10 Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Good Governance</i> (X_3)	58
Tabel IV.11 Hasil Pengujian Reliabilitas	59
Tabel IV.12 Hasil Pengujian <i>Kolmogorov Smirnov</i>	62
Tabel IV.13 Hasil Pengujian Multikolinieritas	63
Tabel IV.14 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	64
Tabel IV.15 Hasil Uji Regresi Berganda	66
Tabel IV.16 Model Summary.....	68
Tabel IV.17 Hasil Uji F.....	69
Tabel IV.18 Hasil Uji t.....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Skema Kerangka Pemikiran	25
Gambar IV.1 Diagram Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Gambar IV.2 Diagram Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	50
Gambar IV.3 Diagram Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan	51
Gambar IV.4 Diagram Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan	53
Gambar IV.5 Diagram Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Berkerja.....	54
Gambar IV.6 Hasil Grafik Normal <i>P-P Plot Regression Standardized Residual</i>	61
Gambar IV.7 Hasil Pengujian Pola Titik-titik pada <i>Scatterplot regresi</i>	65

ABSTRAK


Penelitian ini yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Independensi, dan *Good Governance* Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor yang berkerja di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Kuesioner yang disebarkan sebanyak 50 responden, namun hanya 33 responden yang dapat dianalisis dan diproses. Pemilihan sampel menggunakan sampel jenuh atau teknik *total sampling*. Analisis data penelitian menggunakan *software SPSS versi 26.0 for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan gaya kepemimpinan, independensi, dan *good governance* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor. Secara persial gaya kepemimpinan, independensi, dan *good governance* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Independensi, Good Governance, Kinerja Auditor.

ABSTRACT

This research was conducted to find out how much the influence of leadership style, independence, and good governance on auditors performance at the Regional Inspectorate of South Sumatra Province. Data obtained by distributing questionnaires to auditors who work at the Regional Inspectorate of South Sumatra Province. The questionnaires were distributed to 50 respondents, but only 33 respondents could be analyzed and processed. Sample selection used saturated sample or total sampling technique. The data analysis of the research used SPSS version 26.0 for windows software. Results of the research simultaneously indicated that leadership style, independence, and good governance had a positive effect on auditor performance. Partially, leadership style, independence, and good governance had a significant positive effect on the auditor performance.

Keywords: *Leadership Style, Independence, Good Governance, Auditor Performance.*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A62	<i>Nabilah Safirah</i>	<i>222017178</i>	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Tabel Statistik
- Lampiran 4 Hasil SPSS
- Lampiran 5 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 7 Sertifikat Membaca dan Hafalan Al-Qur'an
- Lampiran 8 Sertifikat SPSS
- Lampiran 9 *Plagiarism Checker X Originality Report*
- Lampiran 10 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Inspektorat Daerah adalah Lembaga pengawas yang dibentuk oleh pemerintah yang ada di daerah baik yang berada di Provinsi maupun Kabupaten/Kota yang bertujuan melakukan pengawasan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah agar pemerintahan berjalan secara efektif dan efisien sesuai rencana dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Peran dan fungsi Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota secara umum diatur dalam Pasal 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2007, menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas pengawasan urusan pemerintahan, Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota mempunyai fungsi perencanaan program pengawasan, perumusan kebijakan dan fasilitasi pengawasan, pemeriksaan (audit), pengusutan, pengujian dan penilaian tugas pengawasan. Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah (OPD)/Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ditandai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi/Kabupaten/Kota serta melakukan reviu atas laporan keuangan daerah sebelum disampaikan Gubernur/Bupati/Walikota kepada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/05/M.PAN/03/2008 tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (SA-APIP) menjelaskan bahwa pengawasan internal merupakan seluruh proses kegiatan audit, review, pemantauan, evaluasi, dan kegiatan pengawasan lainnya berupa asistensi sosialisasi dan konsultasi terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan pemerintahan yang baik. Pengawasan intern pemerintahan Provinsi/Kabupaten/Kota dilaksanakan oleh Inspektorat masing-masing daerah guna membantu pimpinan daerah dalam hal ini Gubernur/Bupati/Walikota dalam melaksanakan pemantauan terhadap masing-masing kinerja unit organisasi yang di pimpinnya. Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Pasal 48 Ayat 1 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang menyebutkan bahwa pengawasan intern dilakukan oleh Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP).

Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) perannya dapat terwujud jika didukung dengan standar mutu yang sesuai dengan mandat penugasan, sehingga siapapun auditor yang bertugas dapat menghasilkan mutu hasil audit yang sama (Katili, Nangoi, dan Gamaliel, 2017). Tugas pokok dan fungsi APIP yaitu melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintah. Peraturan

Meteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No.Per/05/M.Pan/03/2008 tanggal 31 Maret 2008 tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (SA-APIP) menyatakan bahwa auditor pemerintah berwenang atas pengawasan intern di lingkungan Departemen, Kementrian, dan Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dan Inspektorat Utama/Inspektorat untuk kepentingan Menteri/Pimpinan LPND dalam upaya pemantauan terhadap kinerja unit organisasi yang ada dalam kendalinya. Titik berat pelaksanaan tugas pengawasannya adalah melakukan tindakan preventif yaitu mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) serta memperbaiki kesalahan-kesalahan yang telah terjadi untuk dijadikan pelajaran agar kesalahan tersebut tidak terulang dimasa yang akan datang. Seorang auditor yang profesional dapat dilihat dari kinerjanya dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Kinerja auditor merupakan perwujudan kerja yang dilakukan dalam mencapai hasil kerja yang lebih baik atau lebih menonjol kearah tercapainya tujuan organisasi. Kinerja auditor juga menjadi tolak ukur dalam kesuksesan suatu tugas untuk mengatasi masalah yang terjadi pada beberapa kasus keuangan dan menjadi perhatian utama. Seorang auditor dituntut untuk memperoleh bukti yang objektif dan handal sehingga hasil pengauditannya dapat dipertanggungjawabkan. Tugasnya adalah melakukan pemeriksaan secara objektif dan independen atas laporan keuangan suatu organisasi, untuk

melihat apakah laporan keuangan tersebut sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Suatu organisasi diperlukan seorang pemimpin untuk meningkatkan kinerja auditor. Begitu penting peran kepemimpinan dalam organisasi untuk pencapaian visi, misi, dan tujuan.

Upaya menghasilkan kinerja yang baik membutuhkan peran seorang pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya serta mengerti kebutuhan anggotanya. Setiap pemimpin pada dasarnya memiliki perilaku yang berbeda dalam memimpin, perilaku para pemimpin itu disebut dengan gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan (*leadership style*) merupakan cara pimpinan yang mempengaruhi orang lain atau bawahannya sedemikian rupa sehingga orang tersebut mau melakukan kehendak pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi (Suryadi, 2015). Gaya kepemimpinan sebagai salah satu kunci sukses dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Semakin cakupannya seorang pemimpin dalam mengatur atau mempengaruhi bawahannya, maka bawahannya akan termotivasi dan bersemangat untuk berkerja, sehingga kualitas kerja (kinerja) bawahannya akan semakin baik. Oleh karena itu, seorang auditor bukan hanya memiliki gaya kepemimpinan yang baik akan tetapi harus memiliki sikap independensi.

Standar umum nomor dua dari tiga standar auditing adalah independensi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang menyatakan bahwa dalam semua hal penugasan, auditor harus berada dalam posisi yang tidak memihak siapapun karena ia melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan

umum. Dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No.Per/05/M.Pan/03/2008 tanggal 31 Maret 2008 juga mengatur mengenai independensi dari anggota APIP. Independensi juga dapat diartikan adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Mulyadi, 2002) dalam (Widhi dan Erma, 2015). Didalam sebuah organisasi, baik itu organisasi swasta maupun negeri untuk menentukan suatu keputusan di berlakukan seperangkat proses yaitu *good governance* (tatalaksana pemerintahan yang baik).

Good governance adalah suatu konsep yang mengacu kepada proses pencapaian keputusan dan pelaksanaannya yang dapat dipertanggungjawabkan secara bersama. *Good governance* juga salah satu elemen penting dalam penegakan audit pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja auditor. *Good governance* ditandai dengan tiga pilar utama yang merupakan elemen dasar yang saling berkaitan. Ketiga elemen dasar tersebut adalah partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Pemerintahan yang baik harus membuka pintu yang seluas-luasnya agar semua pihak yang terkait dalam pemerintahan tersebut dapat berperan serta berpartisipasi secara aktif, jalannya pemerintahan harus diselenggarakan secara transparan dan pelaksanaan pemerintahan tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan dan *good governance* adalah tata kelola yang baik pada suatu usaha yang dilandasi oleh etika profesional (Ristiyadi, 2018).

Penelitian sebelumnya berkaitan dengan Kinerja Auditor yang dilakukan oleh Saputro dan Erma (2015) menyimpulkan bahwa independensi, gaya kepemimpinan, dan komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor hal ini menunjukkan bahwa rendahnya sifat independensi seorang auditor maka dia akan mudah terpengaruh, model gaya kepemimpinan dalam organisasi tidak sepenuhnya mempengaruhi, dan komitmen organisasi bukan menjadi sepenuhnya dan bagian yang diperlukan tetapi auditor hanya menjaga sikap profesionalitas dalam bekerja dan memiliki motivasi dalam melakukan pekerjaan. Sedangkan *good governance* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *good governance* seorang auditor dalam bekerja maka akan semakin mempengaruhi kinerja auditor tersebut. Berbeda dengan penelitian Dwi (2018) menyimpulkan bahwa independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, dan *good governance* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor hal ini menunjukkan bahwa pengujian secara silmutan atau secara bersama-sama independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan *good governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Berbagai permasalahan hukum akibat adanya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme serta berbagai masalah pernyimbangan, kecurangan, penyalahgunaan wewenang masih sering terjadi di Indonesia saat ini. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk terus melakukan perbaikan

dengan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Mengarah pada pemerintahan/birokrasi yang bersih (*clean government*). Auditor yang bekerja di sektor pemerintah tidak terlepas dari tuntutan ketaatan terhadap aturan perilaku profesi serta pada standar-standar audit yang telah ditetapkan oleh pemerintah, sehingga bagaimana seharusnya perilaku seorang auditor serta apa saja yang harus dilakukan agar hasil pekerjaannya memenuhi standar mutu yang harus dicapai. Auditor Aparat Pengawasan Fungsional Pemerintah (APFP) dalam menjalankan tugas audit harus berpedoman pada kode etik dan standar audit yang berlaku di lingkungan Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP). Hal ini harus menjadi perhatian dan pertimbangan bagi inspektorat dan pimpinannya untuk terus berupaya meningkatkan kinerja auditor dalam melaksanakan fungsi pengawasan.

Inspektorat Pemerintah Daerah dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan No. 11 Tahun 2012 Tanggal 06 Agustus 2012 Tentang Perubahan keempat atas Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2008 Tentang Organisasi Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Selatan dan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 35 Tahun 2012 Tanggal 08 Oktober 2012 Tentang Uraian Tugas dan Kegiatan Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan. Secara kelembagaan Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Gubernur Sumatera Selatan dibidang pengawasan yang dituangkan dalam perencanaan strategis organisasi melalui

visi, misi, dan tujuan jangka panjang serta sasaran jangka pendek mencakup kebijakan program dan kegiatan. Kegiatan Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan adalah membantu Gubernur dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan Pemerintah di Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Pelaksanaan Pembinaan atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dan Pelaksanaan urusan Pemerintah di Daerah Kabupaten/Kota. Kenyataan masih banyak korupsi di lingkungan Pemerintah Daerah, pada Inspektorat Pemerintah Daerah yang tugas dan kegiatannya tidak sesuai dengan ketentuan sehingga dianggap gagal dalam mencegah terjadinya praktik korupsi. Bahkan beberapa waktu lalu Bapak Yusuf Kalla selaku Wakil Presiden Indonesia menyampaikan bahwa “makin banyak pejabat yang ditangkap oleh KPK dan kejaksaan, menunjukkan lemahnya peran Inspektorat” (TribunJateng, 6 Maret 2018). Ketika KPK dan Kejaksaan bangga banyak uang yang disita, menyelamatkan uang negara, itu artinya (Inspektorat) gagal karena makin banyak orang korupsi. Dengan demikian tugas Inspektorat dapat dinilai berhasil jika pejabat yang melakukan korupsi makin sedikit.

Fenomena yang terjadi di Inspektorat berdasarkan laporan BPAN LAI DPC OKUT oleh Syarif yaitu pada tahun 2019 tutupi kasus korupsi, Kadin PMD dan Inspektorat diduga paksa Camat dan Kades membuat pernyataan palsu. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten OKU Timur, dimana Camat, Kasi PMD Kecamatan, Kepala Desa, dan Bendahara merasa dikambing hitamkan oleh H. Rusman, untuk menutupi kasus Korupsi Dana Desa OKU

Timur, para Camat dan Kades dipaksa membuat pernyataan palsu bahwa tidak pernah meminta Dana Desa APBN 2018 kepada setiap para Kepala Desa oleh Kepala Dinas PMD OKU Timur dan Tim Inspektorat. Kasus dugaan tindak pidana korupsi Dana Desa APBN 2018, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, dari hasil penyelidikan seluruh kepala Desa dari 305 desa yang ada di 20 Kecamatan Kabupaten OKU Timur menerima pencairan Dana Desa meminta terang – terangan Dana Desa jutaan rupiah, atau tahap pertama Rp 5 juta – Rp 7 juta, tahap kedua Rp 7 juta – Rp 20 juta dan tahap ketiga Rp 10 juta – Rp 12 juta (sumateranews.co.id).

Berdasarkan kasus di atas telah menunjukkan bahwa fenomena kecurangan dapat menjadi indikator bahwa kinerja auditor, gaya kepemimpinan, independensi dan peran APIP untuk pelaksanaan pengawasan itu belum cukup optimal. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah pada Pasal 11, Inspektorat Daerah sebagai Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) memiliki tiga peran penting yakni : a. memberikan keyakinan yang memadai atas ketaatan, kehematan, efisiensi, dan efektivitas pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi Pemerintah Daerah; b. memberikan peringatan dini (*early warning*) dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Pemerintah Daerah; dan c. memelihara dan meningkatkan kualitas tata Kelola penyelenggaraan tugas dan fungsi Pemerintah Daerah.

Gilbert A. H mengungkapkan selaku Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan dalam acara pembukaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat) *Probity Audit* Pengadaan Barang Jasa bagi Pegawai Inspektorat di Wilayah Sumatera Selatan dan Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 20-24 November 2017 menyampaikan bahwa Korupsi yang ada di Indonesia menyangkut pada kasus Pengadaan Barang dan Jasa yang semakin bergeser ke tahap perencanaan. Oleh sebab itu, APIP harus berbekal dengan ilmu pengetahuan yang memadai dan mempunyai pandang yang luas dalam melihat suatu kasus, sehingga dapat mendeteksi kecurangan yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja auditor. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Independensi, dan *Good Governance* Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Gaya Kepemimpinan, Independensi, dan *Good Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan ?

2. Apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan ?
3. Apakah Independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan ?
4. Apakah *Good Governance* berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan, Independensi, dan *Good Governance* terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
2. Mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
3. Mengetahui pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
4. Mengetahui pengaruh *Good Governance* terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi (audit), dan pemahaman mengenai Gaya Kepemimpinan, Independensi, dan *Good Governance*, serta Kinerja Auditor.

2. Bagi Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan acuan dalam meningkatkan kapabilitas Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP).

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan agar dijadikan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis dan dapat mengembangkan melalui keterbatasan-keterbatasan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, S., & Dhini, S. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Accounting Analysis Journal*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/aaj.v4i1.7732>
- Bandar, I. G., & Putra, W. (2015). *KINERJA AUDITOR BPK RI PERWAKILAN PROVINSI BALI Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia perhatian di masyarakat . Kasus suap terhadap auditor BPK RI Jawa Barat oleh pe.* 1–18.
- Beton, P. (2000). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja.* 15(1), 13–28.
- Duwi, Priyatno. 2018. *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum.* Yogyakarta: ANDI.
- Elder, Randal J., Mark S. Beasley, Alvin A. Arens, Dan Amir Abadi Jusuf. 2011. *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia).* Jakarta: Salemba Empat.
- I Nyoman Setiyadi. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(3), 1953–1980.
- Julianingtyas, B. N. (2012). Pengaruh Locus of Control, Gaya Kepemimpinan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Accounting Analysis Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.15294/aaj.v1i1.454>
- Katili Meity, Grace Nangoi, H. G. (2017). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Dan Kabupaten Kota Gorontalo.* 5(2), 572–582.
- Kurnia, D. E. (2012). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Lingkungan. *Skripsi*, 210–218.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik.* Yogyakarta: ANDI
- Marganingsih, A., & Martani, D. (2010). Antecedent Komitmen Organisasi Dan Motivasi: Konsekuensinya Terhadap Kinerja Auditor Intern Pemerintah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 79–108. <https://doi.org/10.21002/jaki.2010.05>

- Mentri Dalam Negeri Republik Indonesia. 2018. *Peraturan Mentri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2018 tentang Kebijakan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Tahun 2019*. Jakarta.
- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 171–182. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/index>
- Mulyadi. 2017. *Auditing Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nabiilah, R. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, dan Pemahaman *Good Governance* Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Pada BUMN di Kota Palembang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 47-78.
- Nuraini, L. (2017). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Yogyakarta Dan Solo). *Jurnal Profita*, 2(2), 1–16.
- Nurhayati. (2017). Peranan *Good Governance* Dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Wrta Edisi : 51*.
- Ramadhan, W., & Kusumawati, E. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Pemahaman *Good Governance*, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Surakarta Dan Yogyakarta). *Seminar Nasional Dan The 5th Call For Syariah Paper (SANCALL)*.
- Saputra, W. (2016). Auditing Process on Electronic Commerce Systems. *Akuntabilitas*, 9(1), 1–18. <https://doi.org/10.15408/akt.v9i1.3581>
- Sitio, R., & Indah, A. (2014). Pengaruh Pemahaman *Good Governance*, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang). *Accounting Analysis Journal*, 3(3), 301–309. <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i3.4198>
- Tobergte, D. R., & Curtis, S. (2013). Kinerja Auditor. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Trisnaningsih, S. (2007). Independensi auditor dan komitmen organisasi sebagai mediasi pengaruh pemahaman. *Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor*, 1–56. www.multiparadigma.lecture.ub.ac.id 1
- V. Wiratna, Sujarweni. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Jakarta:

PUSTAKABARUPRESs.

- Wahidi, Utra., Hardi., & Devi, S. (2020). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor : Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 219 - 238.
- Widhi, Saputro Nugroho & Setyawati, E. (2015). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman Good Governance terhadap Kinerja Auditor Pemerintah. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 64–79. <http://rapi2014.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/1408/962>
- Yuliani, D. (2018). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman *Good Governance* Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1-61.